

EFEKTIVITAS STRATEGI COLLABORATIVE WRITING BERBANTUAN GOOGLE DOCS TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA (Kuasi Eksperimen pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI Di SMK Insan Mandiri)

Nilam Maolan Nisa, Asep Herry Hernawan, Laksmi Dewi
Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia
Nilammn25@gmail.com

Abstract. This research is entitled "The Effectiveness of Collaborative Writing Strategies Assisted by Google Docs on Increasing Students' Writing Ability." This research is an attempt to answer the problems of researchers starting from common problems, namely: group investigation assisted student worksheets in improving students' writing skills on Indonesian subjects. This study used the Quasi Experiment method with nonequivalent control group design. The type of design of this study is based on research samples that have formed naturally. The sampling technique applied in determining experimental and control groups was purposive sampling. The research subjects were class X students of Mandiri Insan Vocational School, consisting of four classes totaling 120 students, this study used two classes as samples where the class X-AP 1 amounted to 30 people (control class) and class X-TKJ 1 totaling 30 people (experimental class). The instrument of this research is in the form of tests in essay form, used to obtain data, namely in the form of learning outcomes in the form of students' writing skills. The validity of the instrument is measured through validity and reliability testing. Instrument is given a total of two times, namely at the pretest and posttest. Furthermore, the data will be analyzed through a normality test and hypothesis test. The results of data analysis obtained t_{hitung} value is 6.398. Meanwhile, the value of t table with the level of freedom $df = N_1 + N_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$ and a significant level of 5% is 1.671. From the calculation above, it can be seen that t_{count} is greater than t table which is $6.398 > 1.671$. Thus it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted. In other words, it can be said that the use of Google Docs assisted collaborative writing strategy is effective in improving students' writing skills in Indonesian language subjects at the Insan Mandiri Vocational School.

Keywords: *Learning Strategies, Collaborative Writing, Writing Ability* Penelitian

Abstrak. ini berjudul "Efektivitas Strategi Collaborative Writing berbantuan Google Docs Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa." Penelitian ini merupakan usaha untuk menjawab permasalahan peneliti yang bertitik tolak dari masalah umum yaitu: Bagaimana efektivitas penggunaan strategi *collaborative writing* berbantuan *google docs* jika dibandingkan dengan siswa yang menggunakan strategi *group investigation* berbantuan lembar kerja siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode Kuasi Eksperimen dengan rancangan *nonequivalent control group design*. Jenis design penelitian ini didasarkan pada sampel penelitian yang sudah terbentuk secara alamiah. Teknik sampling yang diterapkan dalam penentuan kelompok eksperimen dan kontrol adalah *purposive sampling*. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMK Insan Mandiri, terdiri dari empat kelas berjumlah 120 siswa, penelitian ini menggunakan dua kelas sebagai sampel dimana kelas X- AP 1 yang berjumlah 30 orang (kelas kontrol) dan kelas X-TKJ 1 yang berjumlah 30 orang (kelas eksperimen). Instrumen penelitian ini berupa tes dalam bentuk essay, digunakan untuk memperoleh data, yakni berupa hasil belajar berupa kemampuan menulis siswa. Kevalidan instrumen diukur melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Instrumen diberikan dengan total sebanyak dua kali, yaitu pada saat *pretest* dan *posttest*. Selanjutnya, data tersebut akan dianalisis melalui uji normalitas dan uji hipotesis. Hasil analisis data diperoleh nilai t_{hitung} adalah 6,398. Sementara itu, nilai t_{tabel} dengan tingkat kebebasan $df = N_1 + N_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$ dan taraf signifikansi 5% adalah sebesar 1,671. Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yakni $6,398 > 1,671$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa penggunaan strategi *collaborative writing* berbantuan *google docs* efektif terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK Insan Mandiri.

Kata Kunci : *Strategi Pembelajaran, Collaborative Writing, Kemampuan Menulis.*

A. PENDAHULUAN

Indonesia saat ini sedang dihadapkan dengan *Asean Economic Community* atau Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Dalam mewujudkan MEA, masyarakat Indonesia khususnya para intelektual muda sebagai agen perubahan harus berbenah diri agar menjadi suatu jawaban yang tepat untuk menjawab tantangan global. Oleh karena itu, bangsa Indonesia perlu melakukan langkah antisipasi dengan mempersiapkan lulusan-lulusan setiap jenjang pendidikannya agar tercipta generasi Indonesia emas sebagai tenaga pembangun bangsa. Hal yang harus dikembangkan salah satunya adalah keterampilan literasi. Dalam kehidupan, penguasaan literasi pada generasi muda sangat penting dalam mendukung kompetensi-kompetensi yang dimiliki. Kompetensi dapat saling mendukung apabila generasi muda dapat menguasai literasi atau dapat diartikan generasi muda melek dan dapat memilah informasi yang dapat mendukung keberhasilan hidup mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat Irianto dan Febrianti (2017) bahwa "Penguasaan literasi merupakan indikator penting untuk meningkatkan prestasi generasi muda dalam mencapai kesuksesan. Penanaman literasi sedini mungkin harus disasari karena menjadi modal utama dalam mewujudkan bangsa yang cerdas dan berbudaya".

Keterampilan literasi yang identik dengan keterampilan berbahasa memiliki beberapa jenis kemampuan, menurut Tarigan (2013) keterampilan berbahasa terdiri dari kemampuan berbicara, kemampuan menulis, kemampuan mendengar, dan kemampuan membaca. Dari keempat kemampuan tersebut yang dirasa paling sulit adalah kemampuan menulis karena merupakan kemampuan yang kompleks, yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan (Akhaidah, dkk, 2012). Hal ini diperkuat dengan data bahwa sejumlah 84% (168 juta dari 200 juta) penduduk Indonesia termasuk melek huruf, namun di Indonesia hanya terbit 12 buku untuk satu

juta penduduk pertahun. Ini di bawah rata-rata negara berkembang lainnya yang mampu menerbitkan 55 buku untuk satu juta penduduknya pertahun atau di negara maju yang mencapai 513 buku untuk setiap satu juta penduduknya pertahun (Alwasilah dalam Anshori, 2012). Hal ini sejalan dengan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMK Insan Mandiri yang menunjukkan dalam pembelajaran menulis masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM.

Berdasarkan pemaparan sari guru Bahasa Indonesia, pembelajaran menulis sejauh ini dilakukan dengan menggunakan strategi konvensional dengan bantuan lembar kerja siswa dan terkadang menggunakan *powerpoint*. Selain itu, sari hasil wawancara peneliti kepada siswa strategi dan media yang digunakan guru dinilai membosankan. Hal ini sejalan dengan pendapat Suprijono (2014) bahwa apabila proses belajar mengajar tidak menggunakan teknik, metode, strategi, media dan model pembelajaran yang tepat, maka sedikit kemungkinan keterampilan menulis siswa akan meningkat. Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti akan menguji keefektifan strategi *collaborative writing* dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Menurut Barkley dalam Yusron (2012) dalam strategi *collaborative writing*, siswa bekerja secara kelompok dan setiap siswa berkontribusi dalam setiap tahap penulisan; sumbang saran gagasan; mengumpulkan dan mengorganisir informasi; dan merancang, merevisi, serta mengedit tulisan. Dengan demikian, siswa dapat melakukan tahap-tahap menulis secara efektif. Selain itu, Abidin (2012) mendefinisikan strategi *collaborative writing* sebagai "strategi pembelajaran menulis yang memanfaatkan pengalaman penyusunan karangan secara bersama-sama sebagai dasar bagi penyusunan karangan secara mandiri". Oleh karena itu, penggunaan strategi *collaborative writing* ini bertujuan memberikan pengalaman menulis bagi siswa secara bersama-sama. Dengan menulis bersama-sama, siswa akan

mendapatkan banyak ide dan gagasan terkait tulisannya, sehingga diharapkan selanjutnya dapat menulis secara mandiri. Faktor lain yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis yaitu terkait dengan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis. Melihat siswa yang kesehariannya sering menggunakan *gadget*, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan media pembelajaran yang dalam proses penggunaannya menggunakan *gadget* sebagai media kolaborasi, salah satunya adalah *google docs*. *Google docs* merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat membantu untuk menerapkan pendekatan yang berpusat pada siswa dalam lingkungan belajar yang kolaboratif (Suwantarathip & Wichadee, 2014). Selain itu Weier (2019) menyebutkan *google docs* memiliki beberapa kelebihan diantaranya adalah mudah untuk digunakan, tidak berbayar, menghindari data hilang akibat kerusakan *harddisk*, *support* dan dokumentasinya lengkap, menggunakan editor WYSIWYG (*What You See Is What You Get*) yang sederhana untuk memformat dokumen, memeriksa ejaan, dan sebagainya. Dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis, peneliti tidak hanya ingin melihat sari produk tulisan yang siswa hasilkan saja melainkan juga proses penulisan yang mereka lakukan. Hal ini sejalan dengan pendapat Abidin (2015) bahwa Pembelajaran menulis harus menyeimbangkan antara proses dan produk sehingga tulisan yang sudah selesai dibuat tetap sejalan. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti akan menilai kemampuan menulis siswa berdasarkan tahap-tahap dalam menulis, menurut Brown dalam Abidin (2015) ada tiga tahapan yang harus diperhatikan dalam pembelajaran menulis yaitu “tahap pramenulis, tahap menulis, dan tahap pascamenulis. Pada tahap prapenulisan siswa dituntut untuk mengidentifikasi ide dan membuat kerangka karangan, pada tahap penulisan siswa diharuskan mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi suatu

karangan yang utuh, dan pada tahap pasca penulisan siswa dituntut untuk melakukan *editing*, *revising*, dan *publishing*. Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana efektifitas strategi *collaborative writing* berbantuan *google docs* terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa ?” dan untuk rumusan masalah khususnya yaitu 1) Bagaimana efektifitas strategi *collaborative writing* dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa aspek prapenulisan, 2) Bagaimana efektifitas strategi *collaborative writing* berbantuan *google docs* terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa aspek penulisan ? dan 3) Bagaimana efektifitas strategi *collaborative writing* berbantuan *google docs* terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa aspek pascapenulisan ?.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu variabel terikat (X) dan variabel bebas (Y). Variabel terikat (X) yaitu strategi pembelajaran *collaborative writing* berbantuan *google docs*, dan variabel bebas (Y) yaitu peningkatan kemampuan menulis siswa yang terdiri dari aspek prapenulisan, aspek penulisan, dan aspek pascapenulisan. Untuk desain penelitian yang digunakan yaitu *pretest posttest control group design*. Desain tersebut dapat digambarkan pada tabel berikut.

Tabel 1
Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Variabel Bebas	Posttest
E	Y ₁	X ₁	Y ₂
K	Y ₁	X ₂	Y ₂

Keterangan

E : Kelompok Eksperimen

K : Kelompok Kontrol.

Y_1 : Tes sebelum diberikan perlakuan.

Y_2 : Tes setelah diberikan perlakuan.

X_1 : Perlakuan drngan strategi *collaboratiive writng* berbantuan *google docs*.

Kelas eksperimen pads penelitian ini yaitu kelas X-TKJ 1 sedsngkan kelas kontrol yaitu kelas X-AP 1, ysng masing-masing berjumlah 30 siswa. Sedsngkan populasi pads penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Insan Mandiri ysng berjumlah 120 orang ysng terbagi menjadi 4 kelas.

Pads penelitian ini instrumen ysng digunakan yaitu instrumen tes. Jenis tes ysng digunakan yaitu tes uraian drngan jumlah 6 butir soal. Tes uraian dipilih karena mengingat hal ysng akan diukur adalah kemampuan menulis, amka akan sulit jika diukur menggunakan tes objektif berupa pilihan ganda atau sejenisnya. Hal ini didukung olwh pendapat Arifin (2012) ysng menyebutkan bahwa “Bentuk uraian digunakan untuk mengukur kegiatan-kegiatan belajar ysng sulit diukur drngan bentuk objektif ysng didalsmnya terdapat penjelasan ysng beragam sari peserta didik”. Sebelum tes digunakan dalsm penelitian, terlebih dahulu peneliti mealukan *expert judgement* kepads dosen ahli bahasa dsn dilakukan perhitungan untuk melihat validitas empiris drngan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Berdasarkan hasil perhitungan diperolwh nilai r_{xy} sebesar 0,69 . berdasarkan kriteria acuan validitas soal nilai $r_{xy} = 0,69$ berada pads koefisiensi 0,61 -0,80 drngan tingkat hubungan korelasi tinggi (validitas tinggi). Setelah itu, peneliti menguji reliabiitas instrumen drngan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Berdasarkan hasil perhitungan maka didapat hasil r hitung sebesar 0,694 sedsngangkan r tabel dengn taraf signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,361. Maka berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui nilai r hitung $> r$ tabel yaitu $0,694 > 0,361$ sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen ysng akan digunakan reliabel. Setelah dilakukan uji validitas dsn uji

reliabilitas, langkah selanjutnya adalah menganalisis data drngan bantuan aplikasi pengolah data *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25. Dalsm melakukan uji normalitas rumus ysng digunakan adalah rumus *Kolmogrov Smirnov* dsn untuk menguji hipotesis dilakukan drngan menggunakan rumus *One Sampel T-Test*.

C. HASIL DSN PEMBAHASAN

Hasil uji normalitas dalsm penelitian ini diperolwh sari nilai *pretest* dsn *posttest* kemampuan menulis pads kelompok kontrol dsn kelompok eksperimen. Syarat data berdistribusi normal apabila, Asymp. Sig (2 tailed) ysng diperolwh sari hasil penghitungan lebjh besar sari taraf signifikansi 0,05 (5%). Hasil uji normalitas data drngan menggunakan program komputer SPSS versi 25.0 diperolwh nilai signifikansi *gain* total kelompok eksperimen sebesar 0,200, *gain* pads aspek prapenulisan sebesar 0,264, *gain* pads aspek penulisan sebesar 0,071, dsn *gain* pads aspek pascapenulisan sebesar 0,236. Sementara pads kelompok kontrol diperolwh nilai signifikansi *gain* total kelompok kontrol sebesar 0,147, *gain* pads aspek prapenulisan sebesar 0,076, *gain* pads aspek penulisan sebesar 0,052, dsn *gain* pads aspek pascapenulisan sebesar 0,074. Mengacu pads kriteria pengujian normalitas bahwasanya data dapat diaktakan berdistribusi normal ketika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ysng ada berdistribusi normal.

Proses pelaksanaan penelitian pads kelas eksperimen dsn kelas kontrol dimulai drngan memberikan *pretest* sebanyak 1 kali. *Pretest* ini dilaksanakan sebelum siswa diberi perlakuan. Setelah dilakukan *pretest* dsn *posttest* pads kelas kontrol dsn kelas eksperimen, maka diambil rata-rata sari jumlah keseluruhan *pretest* dsn *posttest* sehingga diperolwh nilai *gain*. Perolwhan nilai *gain* tersebut dapat dilihat pads tabel dibawah ini.

Tabel 2

Gain Skor Pretest dsn Posttest Keseluruhan

Kelas	Pretest	Posttest	Gain
K	8,30	10,50	2,20
E	8,46	16,60	8,14

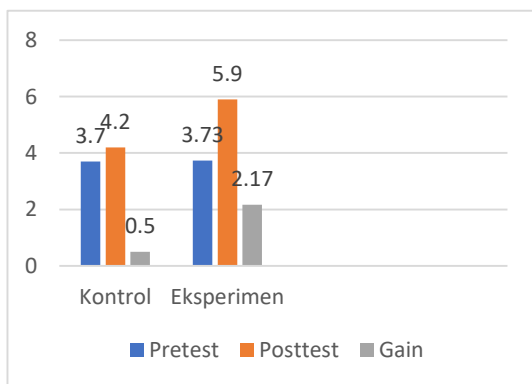
Tabel diatas menunjukkan skor rata-rata keseluruhan *posttest* kelas kontrol lebih tinggi sari pds skor rata-rata keseluruhan *pretest* nya drngan *gain* 2,2. Sedsngkan pds kelas eksperimen *gain* ysg diperoleh sari rata-rata skor *pretest* dsn *posttest* yaitu sebesar 8,14. *Gain* tersebut diperoleh sari selisih antara nilai *posttes* dsn *pretest* ysg didapat pds pds masing-masing kelas. Perbandingan skor rata-rata tersebut dapat dilihat pds grafik berikut ini.

Grafik 1

Perbandingan Rata-Rata Skor Pretest Posttest

Pds grafik diatas terlihat bahwa pds kedua kelas sama-sama terdapat peningkatan hasil belajar, namun begitu *gain* ysg diperoleh olwh kelas eksperimen lebih besar jika dibandingkan drngan *gain* ysg diperoleh olwh kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan skor ysg signifikan pds rata-rata keseluruhan nilai kemampuan menulis setelah diberikan perlakuan drngan menggunakan strategi *collaborative writing* berbantuan *google docs*.

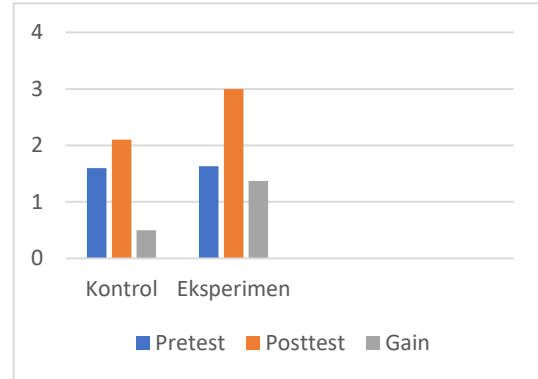
Adapun untuk bahasan setiap aspek adalah sebagai berikut.



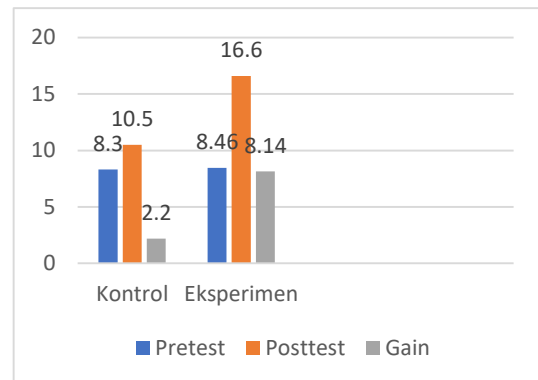
Grafik 2

Rata-Rata Skor Pretest dsn Posttest Aspek Prapenulisan

Sari skor rata-rata di atas terdapat perbedaan antara kelas kontrol dsn kelas eksperimen, dimana kelas eksperimen memiliki hasil rata-rata ysg lebih tinggi dibandingkan drngan rata-rata kelas kontrol.

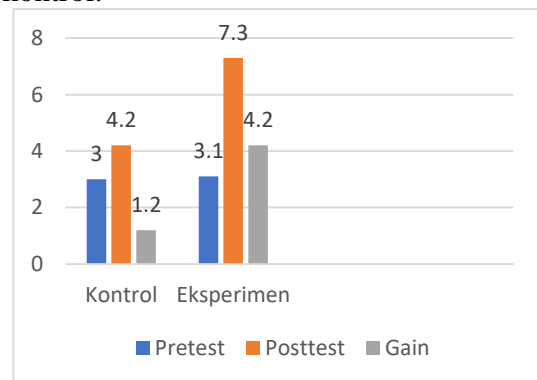


Grafik 3



Rata-Rata Skor Pretest dsn Posttest Aspek Penulisan

Sari skor rata-rata di atas terdapat perbedaan antara kelas kontrol dsn kelas eksperimen, dimana kelas eksperimen memiliki hasil rata-rata ysg lebih tinggi dibandingkan drngan rata-rata kelas kontrol.



Grafik 4

Rata-Rata Skor Pretest dsn Posttest Aspek Pascapenulisan

Sari skor rata-rata di atas terdapat perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, dimana kelas eksperimen memiliki hasil rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kelas kontrol.

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Uji hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan gain skor *pretest* dan skor *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol pada aspek prapenulisan, aspek penulisan, dan aspek pascapenulisan. Uji hipotesis ini dilakukan dengan program pengolahan data *Statistical Products and Solution Services (SPSS)* versi 25.0 dan dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t independent sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = rata-rata skor *gain* kelompok eksperimen

\bar{x}_2 = rata-rata skor *gain* kelompok kontrol

s_1^2 = varians skor kelompok eksperimen

s_2^2 = varians skor kelompok kontrol

n_1 dan n_2 = jumlah peserta didik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat diketahui nilai t_{hitung} sebesar 6,398. Nilai untuk t_{tabel} ditetapkan berdasarkan jumlah sampel penelitian dan dihitung menggunakan derajat kebebasan (dk) yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} dk &= n_1 + n_2 - 2 \\ &= (30 + 30) - 2 \\ &= 58 \end{aligned}$$

Dengan $\alpha = 0,05$. Peroleh nilai t_{tabel} yaitu sebesar 1.671 dengan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa peroleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan

bahwa strategi *collaborative writing* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas X di SMK Insan Mandiri.

Tujuan umum dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana keefektifan strategi *collaborative writing* berbantuan *google docs* melalui perbandingan signifikansi peningkatan hasil belajar antara siswa yang menggunakan strategi *collaborative writing* berbantuan *google docs* dengan siswa yang menggunakan *group investigation* berbantuan Lembar Kerja Siswa di SMK Insan Mandiri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan teks biografi. Hasil belajar pada penelitian ini mencakup aspek-aspek dalam kemampuan menulis, yaitu aspek prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan. Hasil sari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, menunjukkan bahwa terjadi perbedaan peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan temuan penelitian, menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan strategi *collaborative writing* berbantuan *google docs* memiliki perbedaan kemampuan menulis yang signifikan dibandingkan dengan yang menggunakan *group investigation* berbantuan LKS, dengan hasil belajar yang lebih tinggi pada kelas eksperimen. Hal tersebut dapat diketahui dengan memperhatikan selisih (*gain*) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menyatakan bahwa gain kelas eksperimen lebih tinggi dari pada gain kelas kontrol dalam keseluruhan tes. Hal ini sejalan dengan pendapat Warsono dan Hariyanto (2012) yang menyatakan bahwa peserta didik yang bekerja dalam kelompok-kelompok kecil cenderung belajar lebih banyak tentang materi ajar dan mengingatnya lebih lama dibandingkan jika materi ajar tersebut dihadirkan dalam bentuk lain, misalnya bentuk dalam ceramah, tanpa memandang bahan ajarnya.

Penerapan strategi *collaborative writing* berbantuan *google docs* dalam praktiknya guru terlebih dahulu membagi

kelompok secara heterogen, dimana siswa yang mendapat nilai tinggi saat *pretest* dikelompokkan dengan siswa yang mendapat nilai rendah. Hal ini bertujuan agar terjadi saling tukar pendapat antar siswa yang satu dengan yang lainnya. Hal ini sesuai dengan tujuan dari strategi *collaborative writing* yaitu menanamkan sikap bahwa menulis adalah suatu proses kerja kelompok, menekankan revisi, sehingga memungkinkan mahasiswa mengajari sejawat dan memungkinkan mahasiswa yang kurang dapat mengenal tulisan sejawat yang lebih pandai (Alwasilah, 2013). Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Aminloo (2013) dan Ghufroon (2014) menyatakan bahwa *collaborative writing* membawa dampak yang baik pada kemampuan menulis siswa.

Berdasarkan beberapa sumber dari sejumlah penelitian terdahulu yang telah dilakukan, strategi pembelajaran *collaborative writing* merupakan suatu strategi yang menekankan keterlibatan teman kelompok dalam proses pembelajaran, sehingga diharapkan siswa dapat saling belajar dari kelebihan dan kekurangan temannya. Salah satu penelitian mengenai penerapan strategi *collaborative writing* yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dinar Uji Setyaningrum (2017) mengenai penerapan strategi *collaborative writing* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 6 Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *Collaborative Writing* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII C SMP Negeri 6 Yogyakarta. Peningkatan tampak pada peningkatan proses dan produk. Peningkatan proses terlihat dari kondisi dan perilaku siswa yang lebih perhatian, serius, sungguh-sungguh, aktif, dan bersemangat dalam pembelajaran. Suasana yang kondusif dan terbangunnya bentuk kerjasama yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran juga terlihat sebagai bentuk peningkatan proses.

Pada praktiknya strategi *collaborative writing* yang diterapkan didukung dengan penggunaan aplikasi *google docs*, dimana dengan menggunakan *google docs* siswa dapat secara aktif berkontribusi dalam menulis teks biografi sesuai dengan kerangka yang sudah ditetapkan sebelumnya walaupun kendala jarak. Selain itu, penggunaan *google docs* juga mengurangi kemungkinan mengerjakan kelompok mengandalkan satu atau dua orang untuk menyelesaikan tugas, hal ini dipengaruhi karena pada aplikasi *google docs* guru dapat melihat secara nyata siswa yang mengerjakan tugasnya ataupun yang tidak. Oleh karena itu *google docs* dinilai sangat membantu terlaksananya strategi *collaborative writing*. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa *google docs* merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat membantu untuk menerapkan pendekatan yang berpusat pada siswa dalam lingkungan belajar yang kolaboratif (Suwantarathip & Wichadee, 2014). Selain itu, menurut Zhou, Simson, dan Domizi (2012) menyatakan bahwa penggunaan *google docs* dalam kegiatan strategi *collaborative writing* menimbulkan persepsi yang baik terhadap siswa. Selain itu Sulisworo (2012) menyatakan bahwa model pembelajaran kolaboratif dengan media online mampu berjalan dengan baik jika pendidik mampu membangun komunikasi peserta didik secara konsisten. Selain itu, literasi dan tahapan pembelajaran juga cocok dengan implementasi strategi *collaborative writing* (Depari, 2017).

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya menunjukkan bahwa skor rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan skor rata-rata *posttest* kelas kontrol, hal ini mempunyai arti bahwa kemampuan menulis siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol, adapun kemampuan menulis yang dinilai yaitu aspek prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan. Hal ini dikarenakan menulis merupakan suatu kegiatan yang

bukan hanya memperhatikan produk yang dihasilkan, akan tetapi juga proses yang dilakukan sesuai dengan prinsip menulis menurut Abidin (2015) bahwa pembelajaran menulis harus menyeimbangkan antara proses dan produk sehingga tulisan yang sudah selesai dibuat tetap sejalan. Maka dari itu, sari data hasil penelitian yang ditemukan dapat dikatakan bahwa strategi *collaborative writing* berbantuan *google docs* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis pada setiap aspek. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyawan, Martono, dan Rochsantiningsih (2012) yang menyimpulkan bahwa penggunaan *google docs* dalam kegiatan *collaborative writing* mampu meningkatkan hasil belajar siswa, baik berupa tes menulis dan juga keaktifan siswa. Selain itu juga aplikasi *google docs* sangat mudah diakses, Google Docs merupakan suatu platform yang dapat diakses secara gratis yang dikembangkan oleh Google Company, agar tetap dapat menggunakan fasilitas yang ditawarkan Google docs, peserta didik harus tetap dalam keadaan online. (Firth & Mesurer, 2013). Penerapan strategi *collaborative writing* dengan menggunakan *google docs* juga memiliki banyak keuntungan. *Google docs* dapat digunakan dengan mudah dan tidak membutuhkan *space* memori yang besar untuk download.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan sari hasil penelitian dan analisis data, secara umum disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan strategi *collaborative writing* berbantuan *google docs* lebih tinggi dan signifikan dibanding dengan siswa pada kelas kontrol yang menggunakan *group investigation* berbantuan lembar kerja siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada pokok bahasan teks biografi di SMK Insan Mandiri, maka dari itu dapat disimpulkan secara umum bahwa strategi *collaborative writing* berbantuan *google docs* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis

siswa di SMK Insan Mandiri. Adapun simpulan yang didapatkan berdasarkan rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan menulis siswa yang signifikan pada aspek prapenulisan antara penggunaan strategi *collaborative writing* berbantuan *google docs* dengan yang menggunakan *group investigation* berbantuan lembar kerja siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada pokok bahasan teks biografi di SMK Insan Mandiri. Hal ini dapat dilihat sari rata-rata yang didapat pada kelas eksperimen untuk aspek prapenulisan lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata pada kelas kontrol. Hasil analisis N-Gain menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen serta berdasarkan uji hipotesis terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest pada kelas eksperimen, dalam hal ini siswa lebih mampu menulis dengan baik.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan menulis siswa yang signifikan pada aspek penulisan antara penggunaan strategi *collaborative writing* berbantuan *google docs* dengan yang menggunakan *group investigation* berbantuan lembar kerja siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada pokok bahasan teks biografi di SMK Insan Mandiri. Hal ini dapat dilihat sari rata-rata yang didapat pada kelas eksperimen untuk aspek penulisan lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata pada kelas kontrol. Hasil analisis N-Gain menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen serta berdasarkan uji hipotesis terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara

hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen, dalam hal ini siswa lebih mampu menulis dengan baik.

3. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan menulis siswa yang signifikan pada aspek pascapenulisan antara penggunaan strategi *collaborative writing* berbantuan *google docs* dengan yang menggunakan *group investigation* berbantuan lembar kerja siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada pokok bahasan teks biografi di SMK Insan Mandiri. Hal ini dapat dilihat dari

rata-rata yang didapat pada kelas eksperimen untuk aspek pascapenulisan lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata pada kelas kontrol. Hasil analisis N-Gain menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen serta berdasarkan uji hipotesis terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen, dalam hal ini siswa lebih mampu menulis dengan baik.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Irianto, P.O. & Febrianti, L.Y. (2017). "Pentingnya Penguasaan Literasi Bagi Generasi Muda Dalam Menghadapi Mea". The 1st Education And Language International Conference Proceedings Center For International Language Development Of Unissula (hlm. 640-647). Semarang : Jurnal Unissula.
- Tarigan, Henry Guntur. (2013). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Akhaidah, S., Arsjad, M.G., & Ridwan, S.H. (2012). Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta : Erlangga.
- Anshori, D. S. (2009). Mahasiswa Sebagaimana Doseannya: Tidak Suka Menulis. [Online]. Diakses dari http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR_PEND._BHS._DSN_SASTRA_INDONESIA/197204031999031-DADSN/maka_menulis.pdf
- Suprijono, A. (2014). Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Yusron, N. (2012). Teknik-Teknik Pembelajaran Kolaboratif. Bandung : Nusa Media
- Abidin, Y. (2015). Pembelajaran Bahasa Indonesia Pendidikan Karakter. Bandung : Refika Aditama
- Suwantarathip, O. & Wichadee, S. (2014). The Effects Of Collaborative Writing Activity Using Google Docs On Students' Writing Abilities. The Turkish Online Journal Of Educational Technology 13 (2), 148-156. [Online]. Diakses dari <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1022935.pdf>
- Weier M.H. (2010). Inside Google's Minchigan Office. Informastion Information Week, 24 Oktober 2007. Diakses pada 10 Februari 2019.
- Arifin, Z. (2012). Evaluasi Pembelajaran. Bandung : Rosdakarya.
- Alwasilah, A.C. & Senny, S.A. (2013). Pokoknya Menulis : Cara Baru Menulis dengan Metode Kolaborasi. Bandung : Kiblat
- Aminloo. (2013). The Effect Of Collaborative Writing on EFL Learners Writing at Elementary Level . Journal Of Language Teaching and Research Finland
- Ghufron. (2014). A Collaborative Writing Technique to Improve Student's Skill in Writing Argumentary Essay (A Classroom Action Research at the Fourth Semester Students of English Education Departement of IKIP PGRI Bojonegoro in the Academic Year of 2013/2014). Proceeding : Sebelas Maret University. Indonesia

- Zhou, W., Elizabeth, S., & Denise, P.D. (2012). Google Docs in an Out-Of-Class Collaborative Writing Activity. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 24 (4), 17 Halaman. [Online]. Diakses sari <http://www.isetl.org/ijtlhe/>
- Setyawan, G.Y., Martono., & Richsantiningasih, D. (2012). Optimizing Google Docs To Improve Students' Writing Skill Of Desccriptive Text. *Universitas Sebelas Maret*, 233-243. [Online]. Diakses sari http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs_inggris/article/download/7947/5790
- Firth, M. & Measureur, G. (2010). Innovative uses for Google Docs in a University Language Program. *Jalt call journal*, 6, 3. [Online]. Diakses sari http://journal.jaltcall.org/articles/6_1_Firth.pdf
- Setyaningrum, D.U. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Menggunakan Strategi Collaborative Writing Pads Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 6 Yogyakarta. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 591-604. [Online]. Diakses sari <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pbsi/article/view/8088>